

Market Review

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada perdagangan Kamis (27/1) ditutup menguat 10,34 poin atau 0,16% ke level 6.611.161. Tujuh dari 11 sektor menopang kenaikan IHSG. Sektor yang menguat paling tinggi adalah sektor transportasi 2,07%, sektor energi 1,36%, sektor barang baku 0,45%, dan sektor keuangan 0,40%.

Sementara itu, sektor yang berada di zona merah adalah sektor infrastruktur 1,50%, sektor teknologi 1,18%, dan sektor properti dan real estate 0,84%. Investor asing mencatat *net sell* sebesar Rp 71,64 miliar di seluruh pasar. Saham yang paling banyak dijual asing adalah BBCA, BSIM, dan ARTO.

IHSG mampu bangkit meski mayoritas bursa saham Asia masih terbenam di zona merah. Indeks Nikkei Jepang dan Hang Seng Hong Kong yang paling parah keduanya melemah lebih dari 3% dan 2%.

Bursa global kompak ditutup melemah pada perdagangan Kamis (27/01). Dow Jones melemah tipis 0,02%, setelah sempat dibuka menguat. S&P 500 turun 0,5%, dan Nasdaq Composite turun 1,4%. Ketiga indeks diperdagangkan di wilayah positif pada awal sesi. Investor mencermati beragam sentimen mulai dari pembaruan Federal Reserve, laporan PDB terbaru, dan laporan pendapatan perusahaan.

News Highlight

- AS merilis data pertumbuhan ekonomi kuartal IV-2021 yang melesat 6,9% yoy. Capaian yang diumumkan Departemen Perdagangan tersebut melampaui ekspektasi ekonom dalam polling Dow Jones yang hanya memperkirakan angka pertumbuhan sebesar 5,5% yoy. (CNBC Indonesia)
- Menteri Keuangan Sri Mulyani menanggapi kritik IMF yang meminta Bank Indonesia (BI) mengurangi pembelian langsung SBN di pasar perdana. Sri Mulyani mengatakan pembelian SBN oleh BI sudah melalui proses yang hati-hati dan tidak mengganggu independensi BI. Gubernur BI Perry Warjiyo sendiri mengatakan pernyataan IMF itu sudah sejalan dengan komitmennya bersama pemerintah untuk melakukan *burden sharing* melalui surat keputusan bersama (SKB) III di mana pelaksanaan pembiayaan defisit APBN 2021 yakni sampai 2022. (Detik Finance)
- Kementerian Perdagangan akan memberlakukan aturan Harga Eceran Tertinggi (HET) bagi minyak goreng curah hingga minyak goreng kemasan premium. Aturan ini mulai berlaku pada 1 Februari 2022. Di mana untuk Minyak goreng curah ditetapkan sebesar Rp 11.500 per liter. Minyak goreng kemasan sederhana jadi sebesar Rp 13.500 per liter. Sedangkan minyak goreng kemasan premium jadi sebesar Rp 14.000 per liter. (Kompas)
- Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) mencatat realisasi investasi sepanjang 2021 mencapai Rp901,02 triliun atau tercapai 100,1% dari target. Realisasi tersebut naik 9% yoy. Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) naik 8,1% yoy, sementara realisasi Penanaman Modal Asing (PMA) naik 10% yoy. (CNN Indonesia)

Corporate Update

- EXCL**, Axiata Group Berhad (Axiata) dan PT XL Axiata Tbk (EXCL) secara resmi akan mengakuisisi 66,03% saham PT Link Net Tbk (LINK). Harga pembeliannya sebesar Rp 4.800 per saham sehingga secara keseluruhan, nilai transaksinya mencapai Rp 8,72 triliun. Setelah akuisisi, Axiata Investments (Indonesia) Sdn Bhd akan memiliki 46,03% saham LINK. Sementara itu, kepemilikan EXCL di LINK sebesar 20,00%. (Kontan)
- BBCA**, PT Bank Central Asia Tbk (BBCA) mencatatkan laba FY21 sebesar Rp 31,4 triliun, atau naik 15,8% yoy. Pertumbuhan laba tersebut diiringi kenaikan dana kredit disertai peningkatan kualitas aset sehingga biaya provisi tercatat menurun 19,6% YoY. (Kontan)
- WSBP**, Anak usaha WSKT, PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) menyandang status PKPU (Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang) sementara, seperti yang ditentukan oleh Pengadilan Negeri Jakarta Pusat. Hal ini terkait dengan permintaan pelunasan utang sebesar Rp3,99 miliar. (Detik Finance)
- BMRI**, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (BMRI) membukukan laba bersih FY21 sebesar Rp 28,03 triliun, tumbuh 66,8% yoy. Pertumbuhan tersebut ditopang oleh optimalisasi fungsi intermediasi BMRI yang sejalan dengan pertumbuhan ekonomi yang positif. (Bisnis.com)

Economic Calendar

Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
01 Februari 2022	Inflation Rate YoY (JAN)	1.80%	1.87%
01 Februari 2022	Inflation Rate MoM (JAN)		0.57%
01 Februari 2022	Core Inflation Rate YoY (JAN)	1.52%	1.56%
01 Februari 2022	Tourist Arrivals YoY (DEC)		6.04%

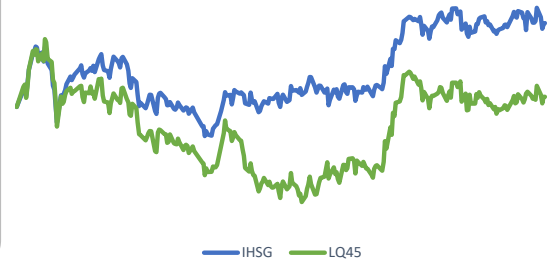
Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	6,611.16	▲ 0.16%	▲ 0.45%
LQ45	947.02	▲ 0.02%	▲ 1.68%
JII	556.52	▼ -0.74%	▼ -0.98%

Sectoral	Price	Chg %	Ytd %
Transportation & Logistic	1,620.40	▲ 2.07%	▲ 1.31%
Energy	1,278.21	▲ 1.36%	▲ 12.17%
Basic Industry	1,194.93	▲ 0.45%	▼ -3.20%
Finance	1,550.74	▲ 0.40%	▲ 1.56%
Industrial	1,024.30	▲ 0.36%	▼ -1.20%
Consumer Cyclical	857.84	▲ 0.08%	▼ -4.73%
Healthcare	1,443.55	▲ 0.00%	▲ 1.65%
Consumer Non Cyclical	659.50	▼ -0.33%	▼ -0.70%
Property & Real Estate	708.92	▼ -0.84%	▼ -8.30%
Technology	7,635.16	▼ -1.18%	▼ -15.11%
Infrastructure	915.16	▼ -1.50%	▼ -4.60%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	34,160.78	▼ -0.02%	▼ -5.99%
Nasdaq	13,352.78	▼ -1.40%	▼ -14.65%
S&P	4,326.51	▼ -0.54%	▼ -9.22%
Nikkei	26,170.30	▼ -3.11%	▼ -9.47%
Hang Seng	23,807.00	▼ -1.99%	▲ 1.75%

Economic Data	Price	Chg
USDIDR	14,389	▲ 36.00
Indo Bond Yield (10 Thn (%))	6.46	▲ 0.05
BI 7-Days RRR (%)	3.50	0.00
Inflasi (Dec, YoY) (%)	1.87	▲ 0.57

Index Movement (Base: 2020)



investasi cerdas

PT PNM Investment Management
Menara PNM Lt. 15, Kuningan Centre
Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan
Jakarta 12940
Tlp 021-2511395
Fax 021-2511385

Surabaya Office
Plaza BRI Lt. 6, Suite 609
Jl Basuki Rahmat, Embong Kaliasin
Surabaya 60271
Tlp 031-5452335

<http://www.pnmim.com>
<http://www.sijago.pnmim.com>
PT PNM Investment Management

Disclaimer

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.